

**PENGARUH INSTAGRAM JOGJA_DARURAT_AGRARIA
TERHADAP AKTIVISME AKSI ADVOKASI MAHASISWA UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

(Tinjauan Atas Kasus Penggusuran NYIA di Kulonprogo)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun oleh:

MUHAMMAD ZAEN MASDUKI

NIM : 13540048

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaen Masduki
NIM : 13540048
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Purwosari. Kec, Padang Ratu. Kab, Lampung
Tengah. Lampung.
No. Hp : 082134959517
Judul Skripsi : Pengaruh Instagram Jogja_Darurat_Agraria
terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas Kasus
Penggusuran NYIA di Kulon Progo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang peneliti tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan di wajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka peneliti bersedia dinyatakan gugur, dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan peneliti.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.



Yogyakarta, 1 Februari 2019

Saya yang menyatakan,


Muhammad Zaen Masduki

NIM. 13540048



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Munawwar Ahmad, S.S. M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Zaen Masduki
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Zaen Masduki
NIM : 13540048
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pengaruh Instagram Jogja_Darurat_Agraria Terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran NYIA di Kulon Progo)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2019
Pembimbing,

Dr. Munawwar Ahmad, S.S. M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-535/Un.02/DU/PP.05.3/02/2019

Tugas Akhir dengan judul :PENGARUH INSTAGRAM JOGJA DARURAT AGRARIA TERHADAP AKTIVISME AKSI ADVOKASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran NYIA di Kulon Progo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ZAEN MASDUKI

Nomor Induk Mahasiswa : 13540048

Telah diujikan pada : Senin, 11 Februari 2019

Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Dr. Moh. Sohadha, S.sos.M.Hum.
NIP.19720417 199903 1 003

Penguji III

Dr. Adib Sofia, S., M.Hum.
NIP. 10780115 200604 2 001

Yogyakarta, 18 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Berpikir dan bertindak merupakan dialektika kehidupan!
Barang siapa yang menghilangkan salah satunya niscaya akan
merugi”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Yang telah
memberikan akal budi.

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Maryadi dan Ibu Wasilatu Rohmah atas
limpahan doa dan kasih sayang tak terhingga yang selalu berusaha memberikan
yang terbaik untuk anaknya.

Kepada saudara-saudaraku dan adikku Muhammad Mahrus Sholeh yang selalu
memberikan dukungan dan Do'a yang terbaik.

Almamater tercinta, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, segala puji syukur penulis panjatkan bagi Tuhan semesta alam, Allah S.w.t. Dengan rahmat dan maunah-Nya telah memberi semangat kepada penulis untuk selalu berkarya dalam upaya menyelesaikan tugas akhir ini (skripsi). Shalawat dan salam penulis tidak lepas haturkan kepada baginda Nabi Allah Nabi Muhammad S.a.w, sebagai satu-satunya orang yang mampu mengubah dan menciptakan peradaban besar dalam sejarah manusia, dan semoga syafaatnya tercurur deras kepada seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat utama penulis untuk menyanggah predikat sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: Pengaruh Instagram Jogja_Darurat_Agraria terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran NYIA di Kulon Progo).

Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa menyadari tidak akan selesai apabila tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam terselesainya skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Maryadi dan Ibu Wasilatu Rohmah. Beliau berdua permata hati bagi kehidupan penulis, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, dan memberikan semua yang terbaik serta senantiasa mendoakan penulis. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang

terbaik bagi penulis. Semoga Allah selalu memberi kesehatan dan keselamatan dunia akherat.

Pada kesempatan selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian skripsi yaitu:

1. Bapak Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, S. Ag., M. Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Bapak Dr. Munawwar Ahmad, S.S. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh jajaran dosen Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan.
6. Untuk teman-teman Kos Pak Sugeng (Reza, Lutfi, Dhani, Pandu, Agus, Jay) tempat penulis bernaung dan bersosial setiap harinya. Terima kasih untuk waktunya.
7. Untuk teman-teman atas kontribusi kalian; Syamsir, Adib, Bayu dan Kholis terima kasih buat kalian semua.

8. Untuk rekan-rekan satu perjuangan Sosiologi Agama angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terima kasih telah membagi waktu kalian buat berbagi keceriaan bagi penulis selama menuntut ilmu di Jogja ini.
9. Teman-teman KKN Pundung (Januar, Iqbal, Fikri, Bayu, Alisyam, Isme, Rani, Zia, Erni). Terima kasih telah menjadi warna yang baru di kehidupan peneliti.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya.

Penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, kecuali dengan do'a. Semoga amal baik yang telah dilakukan diterima dan dibalas oleh Allah S.w.t. dengan yang lebih baik.

Yogyakarta, 1 Februari 2019
Penulis

Muhammad Zaen Masduki
NIM. 13540048

ABSTRAK

Topik Penelitian ini tentang “Pengaruh Instagram JDA (Jogja_Darurat_Agraria) terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran NYIA di Kulon Progo)”. Menarik untuk dikaji lebih lanjut bagaimana *framing* instagram Jogja_Darurat_Agraria memberitakan kasus penggusuran di Kulon Progo dan bagaimana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ikut terlibat dalam membela warga terdampak penggusuran lahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberitaan instagram Jogja_Darurat_Agraria dalam menarik simpati publik dan mengetahui alasan keterlibatan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membela warga Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder dari publikasi instagram Jogja_Darurat_Agraria dan wawancara mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta beberapa liputan media lainnya. Penelitian ini menggunakan teori pembingkai aksi kolektif yang terdiri dari tiga aspek; Pembingkai diagnostik (*diagnostic framing*), Pembingkai prognostic (*prognostic framing*), dan Pembingkai motivasional (*motivational framing*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembingkai diagnostik Instagram Jogja_DaruratAgraria menuding kapitalisme modal dan feodalisme sebagai biang kerok ekspansi pembangunan bandara dengan menggandeng rezim Jokowi dan Jusuf Kalla, HB X, serta aparat keamanan baik TNI, Polisi bahkan Preman. Dalam Pembingkai prognostik menunjukkan perlawanan warga terdampak dengan melaporkan pihak AP 1 dan aparat kepolisian terhadap Ombudman RI. Sedangkan pembingkai motivasional dilekatkan dengan jargon “Menanam dan Mempertahankan Lahan Adalah Ibadah”. Hasil wawancara peneliti menunjukkan adanya pengaruh nilai-nilai keagamaan pada Advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap warga terdampak penggusuran. Menyikapi penggusuran yang dialami warga, nilai-nilai agama harus dilekatkan pada tafsir pembelaan dan keberpihakan terhadap warga tertindas dan nilai-nilai itu yang dipegang selama ini oleh Aktivis Advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membantu warga Kulon Progo.

Kata Kunci: *Framing, Instagram Jogja_DaruratAgraria, Agama, Advokasi dan Mahasiswa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Tinjauan Pustaka.....	14
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II : GAMBARAN UMUM MASALAH PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Kabupaten Kulon Progo	32
1. Letak Geografis Kabupaten Kulon Progo.....	32
2. Gambaran Sosial Ekonomi Kabupaten Kulon Progo.....	34
3. Visi dan Misi Kabupaten Kulon Progo.....	36
B. Gambaran Umum Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	37
1. Letak Geografis Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	37

2. Visi dan Misi Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	39
C. Gambaran Umum Proyek Bandara Baru NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kabupaten Kulon Progo	40
1. Sejarah Singkat Proyek Bandara Baru NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kabupaten Kulon Progo	40
D. Gambaran Umum Instagram Jogja_Darurat_Agraria.....	47
1. Sejarah Singkat Instagram Jogja_Darurat_Agraria	47
 BAB III : PEMBERITAAN INSTAGRAM JOGJA-DARURAT-AGRARIA DALAM KASUS PENGGUSURAN (NYIA) DI KULON PROGO EDISI 27 NOVEMBER 2017- 4 DESEMBER 2017	51
A. Pemberitaan Instagram Jogja_Darurat_Agraria.....	51
 BAB IV : FRAMING INSTAGRAM JOGJA_DARURAT_AGRARIA DAN PENGARUH NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ADVOKASI MAHASISWA.....	75
A. Framing Instagram Jogj_Darurat_Agraria Dalam Memberitakan Kasus Penggusuran di Kulon Progo	75
1. Diagnostic Framing Instagram Jogja_Darurat_Agraria.....	78
2. Prognostic Framing Instagram Jogja_Darurat_Agraria.....	98
3. Motivatioal Framing Instagram Jogja_Darurat_Agraria	103
B. Pengaruh Kontribusi Nilai-Nilai Keagamaan Terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	111
 BAB V : PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
 DAFTAR PUSTAKA	123
Buku.....	123

Skripsi	125
Internet	126
Wawancara.....	129
Transkrip Wawancara	130
Curikulum Vitae.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya makhluk hidup di dunia hanya memenuhi kebutuhan dan menghidupi kehidupannya. Khususnya manusia yang melibatkan lingkungan dan sosialnya sebagai bentuk interaksi antara sesama manusia dan alam. Manusia tidak bisa lepas dari adaptasi dengan lingkungan yang selalu dibutuhkan manusia khususnya dan makhluk hidup pada umumnya, lingkungan juga membutuhkan sentuhan kelembutan dari kaki tangan manusia untuk membelai dan merawatnya sehingga lingkungan juga merasa hidup bersamaan dengan makhluk hidup tentunya manusia.

Yogyakarta, ketika peneliti melihat secara realitas dengan apa yang terjadi pada waktu-waktu terakhir. Sehubungan dengan itu hilang adaptasi masyarakat yang ada di atas tanah kelahiran sendiri. Masyarakat dijauhkan dari lahan dimana lahan itu digunakan masyarakat bercocok tanam untuk memenuhi hidupnya. Keberadaan tanah bagi masyarakat petani selain bernilai ekonomis, sebagai sumber kehidupan, juga bermakna megis religio-kosmis dan bahkan ideologis.¹

Semua itu berawal pada tahun 2011 adanya desas-desus akan dibangunnya bandara baru New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kulon Progo. sehingga menimbulkan huru-hara di tengah masyarakat yang mengakibatkan mulai munculnya pro-kontra. Benar saja pada 25 Januari 2011 proses

¹ Mustain, *Petani vs Negara: gerakan sosial petani melawan hegemoni Negara* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), Cet. 1, hlm. 13.

pembangunan proyek bandara di Kulon Progo dimulai. Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh PT Angkasa Pura 1 (PT AP 1) menyepakati kerjasama (MoU) dengan investor asal India GVK power dan *infrastructure* untuk pembangunan bandar udara di kulon progo. pada 13 Mei 2011 ditetapkannya Kulon Progo sebagai lokasi pemindahan bandara Adisucipto Yogyakarta. Penetapan ini disaksikan oleh Bupati Kulon Progo. Sejak saat itulah, pada 9 September 2012 Wahana Tri Tunggal (WTT) dibentuk. Organisasi ini terdiri dari enam desa terdampak pembangunan, yaitu Glagah, Palihan, Sindutan, Jangkar, Kebonrejo dan Temon Kulon. Masyarakat dari enam desa tersebut menganggap pembangunan bandara akan mengakibatkan penggusuran dan kerusakan lingkungan.²

Pada perkembangannya masyarakat penolak bandara baru (NYIA) di Kulon Progo ini setiap tahunnya semakin berkurang. Menyusul gugurnya perjuangan Wahana Tri Tunggal (WTT) yang terdiri dari enam desa terdampak, kini hanya tinggal (86 Kepala Keluarga, 300 Jiwa dan 37 rumah) yang menempati kawasan bandara baru seluas lebih dari 637 hektar. Pada 15 April 2017 masyarakat membentuk Paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo (PWPP-KP).³ Wadah organisasi baru ini merupakan kelanjutan dari perjuangan panjang warga penolak bandara dan para anggotanya adalah alumni organisasi WTT yang tersisa.

² <https://medium.com/nekropolis/prahara-mega-proyek-pembangunan-bandara-kulon-progo-273274ccc601>. Diakses pada tanggal 1 September 2018, pukul 8:05 AM WIB.

³ <http://selamatkanbumi.com/id/selamat-memperingati-hari-lahir-pwpp-kp-panjang-umur-perlawanan/>. Diakses pada tanggal 1 September 2018, pukul 8:37 AM WIB.

Proyek pembangunan bandara baru (NYIA) bukan saja mengalami penolakan oleh warga terdampak. Penolakan juga banyak di suarakan oleh mahasiswa yang mengatasnamakan aksi solidaritas terhadap warga Kulon Progo. Momentum ini adalah ajang mahasiswa untuk menunjukkan bagaimana peran yang diemban sebagai pelajar mempunyai tanggung jawab moral dalam membantu warga. Berbanding terbalik dengan kondisi perlawanan warga terdampak yang setiap tahunnya semakin berkurang, solidaritas yang dilakukan mahasiswa yang bergabung ke dalam lingkaran solidaritas justru bertambah dari hari ke hari.

Masifnya partisipasi solidaritas sosial mahasiswa terhadap warga terdampak membuat pelaksanaan proyek pembangunan NYIA sedikit terganggu. Sehingga membuat pemerintah dan aparat kepolisian mengambil jalan lain menuduh mahasiswa sebagai provokator aksi penolakan warga terhadap akan dibangunnya bandara baru (NYIA) yang menyasar rumah dan lahan pertanian mereka. Tidak cukup sampai disitu, aparat kepolisian bahkan menangkap mahasiswa sesaat ketika mahasiswa melakukan perlawanan saat pengusuran dilakukan. Seperti terlihat pada liputan *kbr.id* berikut:

Kepolisian Kulon Progo menangkap belasan aktivis penolak proyek Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kulon Progo, Yogyakarta. Wakapolres Kulon Progo Dedi Suryadharma beralasan penangkapan lantaran mereka memprovokasi warga sekitar. Menurut Dedi, orang-orang tersebut juga menghalang-halangi petugas saat hendak mengosongkan lahan. Kami amankan ada sekitar tiga atau empat orang yang mengaku mahasiswa, Mereka ngakunya dari Yogyakarta. Jadi

ingin memprovokasi warga agar tidak mau diungsikan dan di konsinyasi oleh Angkasa Pura," lanjutnya.⁴

Masifnya gerakan solidaritas yang didominasi oleh mahasiswa bergerak muncul dari berbagai daerah. Tidak dapat di pungkiri berita yang tersebar cepat mampu memberikan informasi yang saat itu juga sedang terjadi. Seperti pada liputan kasus pembangunan bandara baru di Kulon Progo, pemberitaan media massa atau media *online* datang silih berganti. Bahkan untuk beberapa kali media mainstream dan pertelevisian nasional meliput kasus konflik antara warga terdampak dan investor.

Media massa atau media *online* cukup memberikan andil terhadap penggiringan opini publik dalam kasus penggusuran warga terdampak pembangunan bandara baru (NYIA). Seperti dapat dilihat bagaimana pemberitaan tersebut mampu menarik perhatian masyarakat dan lebih khusus mahasiswa. Liputan tentang konflik agraria tentu sangat menarik untuk mahasiswa. Sehingga menimbulkan banyak reaksi solidaritas dari berbagai mahasiswa di seluruh Indonesia. Diantaranya di Bandung, Makasar, dan Yogyakarta. Situasi ini terjadi karena adanya perhatian sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek.⁵

Memang sudah menjadi tugas utama media massa untuk memberikan informasi yang mampu mengarahkan opini publik melalui pesan-pesan yang sugestif. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan bagi

⁴ https://kbr.id/berita/122017/tolak_bandara_kulon_progo_polisi_tangkap_belasan_aktivis/93835.html. Diakses pada tanggal 2 September 2018, pukul 2:12 PM WIB.

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 98.

pengetahuan baru bagi terbentuknya sikap yang baru. Media massa memberikan peranan yang kuat terhadap masyarakat, media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Peranan media massa di masyarakat adalah sebagai berikut:⁶

Pertama, sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu berperan sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya dan menjadi masyarakat yang maju. Kedua, media massa menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang terbuka, jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang kaya akan informasi, masyarakat yang terbuka atas informasi. Ketiga, media massa sebagai *agent of change*, sebagai institusi budaya, media massa juga sebagai media hiburan.

Seperti dapat dilihat setiap informasi tidak berdiri sendiri tanpa aspek yang menyelimutinya. Baik informasi itu diperoleh dari orang per-orang maupun informasi dari media massa. Informasi media massa syarat akan kepentingan dan tidak bebas nilai. Oleh sebab itu tidak mengherankan banyak pemberitaan tentang kasus pembangunan bandara baru (NYIA) dengan berbagai macam narasi dari mulai yang mendukung maupun yang menolak pembangunan bandara. Keberpihakan media pada kasus-kasus tertentu tidak dapat dihindarkan mempengaruhi narasi pemberitaan yang di muat. sehingga terjadi pembelahan segmentasi pembaca (pro-kontra) dalam melihat kasus tersebut.

⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 85.

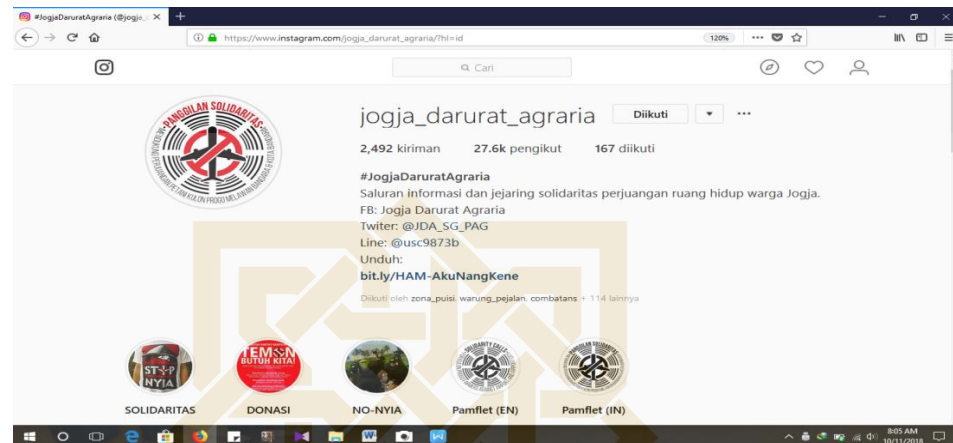
Menurut William F Ogburn, teknologi adalah mekanisme yang mendorong perubahan manusia selamanya berupaya memelihara dan menyesuaikan diri dengan alam yang senantiasa dipengaruhi oleh teknologi.⁷ Ogburn menekankan pada kondisi teknologis yang mempengaruhi perubahan sosial. Teknologi mempengaruhi dan kemudian mengubah pola interaksi, introduksi teknologi yang tak bebas nilai cenderung menimbulkan konflik-konflik dan karenanya membawa permasalahan dalam masyarakat.⁸

Dari sekian banyaknya pemberitaan tentang pembangunan bandara baru (NYIA), yang menarik perhatian peneliti adalah pemberitaan yang di muat oleh akun instagram yang bernama Jogja_Darurat_Agraria. Instagram Jogja_Darurat_Agraria adalah media yang paling militan memberitakan kasus tersebut (hemat peneliti), tercatat hampir setiap hari informasi berlalu lalang muncul menginformasikan kondisi terkini yang dialami warga terdampak. Selain itu, konten berita yang di muat selalu menolak proyek pembangunan bandara baru (NYIA). Berbanding terbalik pemberitaan yang di muat oleh media mainstream seperti televisi nasional adalah bagaimana iming-iming dibangunnya bandara baru (NYIA) dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia. Perbedaan cara pandang itu yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada instagram Jogja_Darurat_Agraria.

⁷ Robert H Lauer, *Perspektif tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993), hlm. 224.

⁸ Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 358.

Akun ini berdiri pada tanggal 5 Agustus 2016, dan saat ini sudah memiliki lebih dari 27.6k pengikut dengan jumlah postingan sebanyak 2,492 seperti terlihat dalam tangkapan layar di bawah ini:

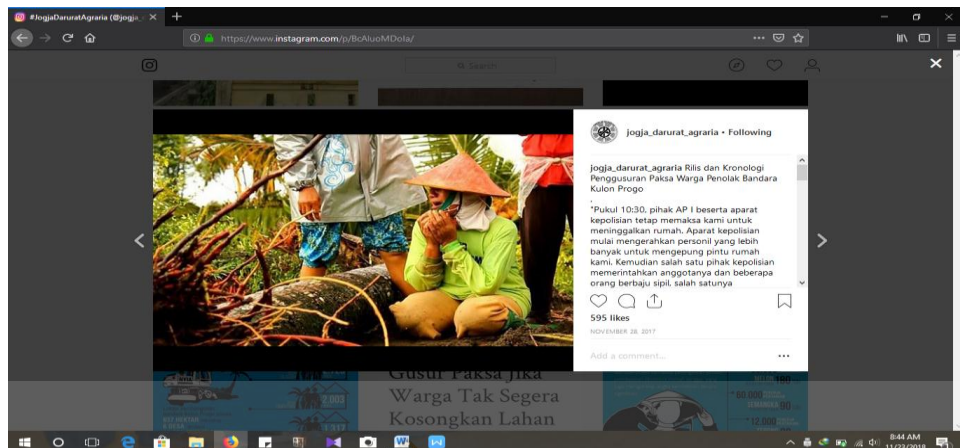


Instagram Jogja_Darurat_Agraria merupakan akun instagram “*Sebagai saluran informasi dan jejaring solidaritas perjuangan ruang hidup warga jogja*”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah-satu pengurus akun instagram Jogja_Darurat_Agraria yang berinisial M. tujuan membuat akun ini adalah “*untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kasus-kasus konflik agraria di Yogyakarta. Instagram Jogja_Darurat_Agraria adalah media alternatif untuk melihat kasus agraria dengan cara pandang yang berbeda*”⁹

Instagram Jogja_Darurat_Agraria banyak memuat kronologi upaya intimidasi yang dilakukan oleh AP 1 dan aparat kepolisian seperti terlihat dalam tangkapan layar di bawah ini:

⁹ M. merupakan salah-satu pengurus akun instagram jogja_darurat_agraria. Wawancara dilakukan pada 6 September 2018, pukul 4:22 PM WIB.



Rilis dan Kronologi Penggusuran Paksa Warga Penolak Bandara Kulon Progo

"Pukul 10:30, pihak AP I beserta aparat kepolisian tetap memaksa kami untuk meninggalkan rumah. Aparat kepolisian mulai mengerahkan personil yang lebih banyak untuk mengepung pintu rumah kami. Kemudian salah satu pihak kepolisian memerintahkan anggotanya dan beberapa orang berbaju sipil, salah satunya menggunakan penutup muka, untuk menyerang rumah kami. Mereka mendobrak pintu rumah dengan tendangan, linggis, dan palu. Seketika, pintu dan jendela rumah kami hancur.

Tidak berhenti di situ. Mereka juga mengobrak-abrik halaman rumah kami dan merobohkan pepohonan, merusak pintu rumah, mencopot jendela, memutuskan aliran listrik sampai membuat galian di depan rumah agar kami tidak bisa masuk ke halaman rumah kami sendiri. Mereka tidak mau berhenti, aktivitas merusak terus dilakukan, kali ini yang menjadi sasaran adalah tempat ibadah kami- Masjid, mereka memutuskan aliran listrik salah satu masjid kami. Pemutusan listrik untuk Desa Palihan dilakukan langsung oleh PLN Kulon Progo.

Tindakan AP I beserta aparat kepolisian adalah tindakan sewenang-wenang. Bagi kami New Yogyakarta International Airport (NYIA) bukanlah kepentingan umum, justru proyek bandara tersebut akan merampas banyak ruang hidup masyarakat umum. Sedangkan aparat kepolisian, bukannya melindungi, malah justru melanggar hukum atas proyek tersebut dengan bersikap tidak netral –polisi membantu proses penggusuran tanah kami dengan mengerahkan personilnya untuk mengintimidasi sampai merusak rumah-rumah warga kami.

Kami tegaskan kembali, bahwa kami tetap akan bertahan dan menjaga ruang hidup masyarakat banyak. Bagi kami, menolak proyek bandara dan mempertahankan tanah kami adalah jihad."

Instagram *Jogja_Darurat_Agraria* bukan saja mengilustrasikan kronologi upaya penggusuran paksa warga di Kulon Progo, Konten publikasi instagram *jogja_darurat_agraria* juga banyak memuat seruan-seruan solidaritas terkait masyarakat terdampak dengan menggunakan bahasa agama sebagai *jihad fi sabilillah*. Seperti terlihat dalam tangkapan layar di bawah ini:



Seruan Jihad: Panggilan Solidaritas!

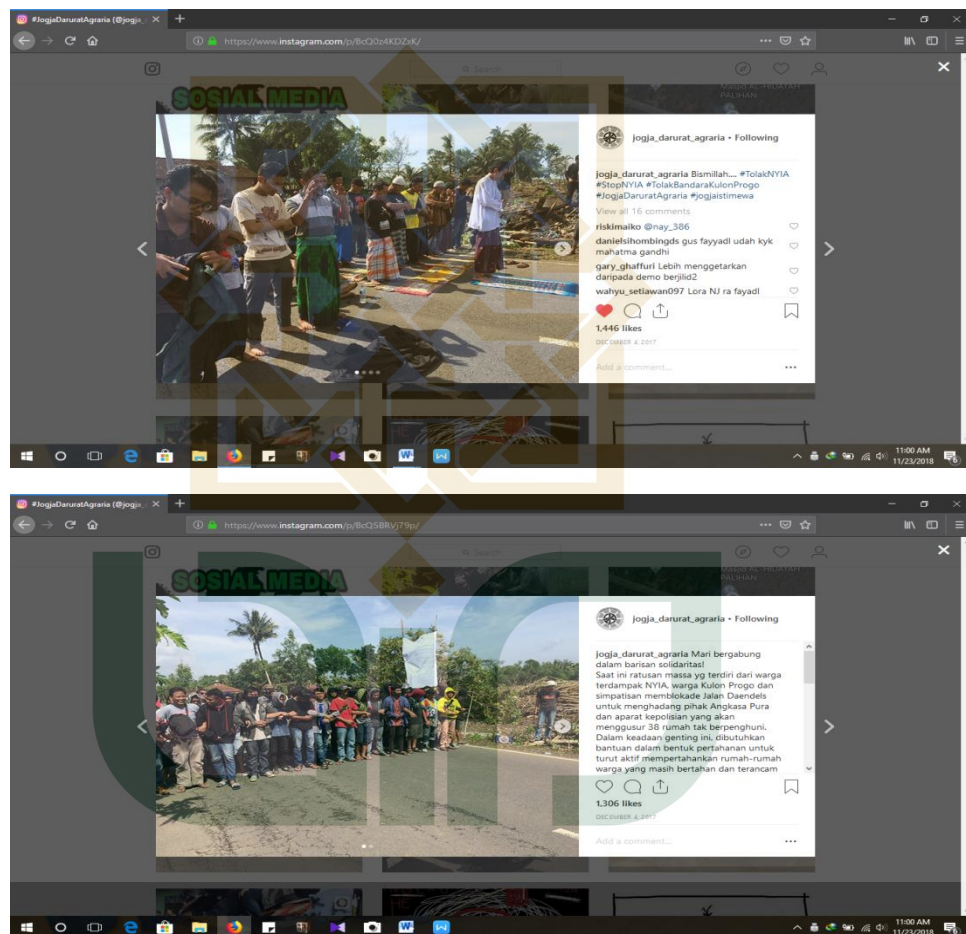
Perampasan tanah petani Temon dan proyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) adalah pembangunan yang merusak. Tidak hanya petani yang akan kehilangan ruang hidupnya, tetapi juga seluruh masyarakat kota Yogyakarta yang akan terancam nasibnya.

Proyek NYIA akan menjadi "virus" penggusuran di seluruh Yogyakarta. Pembangunan bandara tersebut akan memicu proyek jalan tol, pabrik-pabrik, dan tambang yang merusak lingkungan; kehidupan desa dan sumber pangan akan terancam. Pembangunan hotel-hotel dan apartemen akan makin menjamur; masyarakat kecil di kota akan tergusur. Resort-resort yang dikuasi pemodal akan menguasai pesisir; masyarakat pantai akan terusir.

Kerusakan di atas bumi itu sebab ulah manusia (Al-Qur'an Ar-Rum ayat 41). Kita harus mencegahnya. Menjaga setiap jengkal tanah adalah jihad fi sabilillah. Telah jelas, di dalam kitab suci agama manapun dan kepercayaan apapun: perusakan lingkungan adalah perbuatan bathil. Setiap ummat manusia yang mati mencegah alamnya yang hendak dirusak adalah syahid.

Sesungguhnya Allah mengabulkan doa-doa kaum yang teraniaya. Allahuakbar!

Pada unggahan berikutnya terlihat beberapa simpatisan solidaritas memadati jalan deandels untuk ikut bersama warga melawan aparat keamanan serta AP 1 yang coba memaksa mundur gerakan perlawanan serta upaya perobohan bangunan rumah milik warga yang tersisa. Seperti terlihat dalam tangkapan layar di bawah ini:



*Mari bergabung dalam barisan solidaritas!
 Saat ini ratusan massa yg terdiri dari warga terdampak NYIA, warga Kulon Progo dan simpatisan memblokade Jalan Daendels untuk menghadang pihak Angkasa Pura dan aparat kepolisian yang akan menggusur 38 rumah tak berpenghuni. Dalam keadaan genting ini, dibutuhkan bantuan dalam bentuk pertahanan untuk turut aktif mempertahankan rumah-rumah warga yang masih bertahan dan terancam akan dikosongkan dan dirubuhkan paksa.*

Kawan-kawan seperjuangan, solidaritas Kulon Progo memanggilmu, mari bergabung!

Terlihat begitu heroik pemberitaan yang dilakukan oleh instagram Jogja_Darurat_Agraria, mulai dari ilustrasi kronologi kekerasan yang dilakukan oleh aparat kepolisian terhadap warga, serta upaya memberikan legitimasi tafsir agama pada level gerakan sosial untuk melawan apa yang disebut pembangunan bandara baru (NYIA) sebagai “kerusakan di muka bumi ini disebabkan oleh ulah manusia”. Adalah upaya mendefinisikan corak pembangunan bandara baru (NYIA) sebagai perusak ekologi dan masyarakat yang menempati lahan tersebut.

Proses pemberitaan ini sering disebut sebagai proses *framing*. Proses *framing* tidak hanya melibatkan para pekerja pers, melainkan juga pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu, yang masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkannya (sambil menyembunyikan sisi-sisi lain), sambil mengaksentuasikan kesahihan pandangannya dengan mengacu pada pengetahuan, ketidaktahuan, serta perasaan para pembaca. Dengan demikian, proses *framing* menjadikan media massa suatu arena di mana informasi tentang masalah-masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung oleh pembaca.¹⁰

Selain itu terlihat pada ilustrasi publikasi diatas, barisan para simpatisan solidaritas memadati jalan untuk menghalau pengusuran paksa yang di lakukan oleh AP 1 dan aparat kepolisian. Solidaritas tersebut banyak didominasi oleh

¹⁰ George Junus Aditjondro, *Kebohongan-Kebohongan Negara (Perihal Kondisi Obyektif Lingkungan Hidup di Nusantara)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 51-52.

mahasiswa salah-satunya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang sering disebut sebagai aksi advokasi warga terdampak penggusuran dan perampasan paksa. Tidak asing lagi pada kasus-kasus konflik antara warga pemilik tanah dengan investor terutama pada kasus pembangunan, mahasiswa ikut terlibat pada barisan rakyat. Seperti terlihat dari komentar mahasiswa dalam liputan *lpmrheter.com* bahwa keberadaan mahasiswa di area penggusuran adalah bentuk solidaritas dan aksi kemanusiaan kepada warga korban penggusuran. Hal itu sebagaimana dikatakan oleh Heronimus Heron, salah satu relawan solidaritas yang tergabung dalam Aliansi Tolak Bandara.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui *framing* instagram *Jogja_Darurat_Agraria* dalam memberitakan kasus penggusuran pembangunan bandara baru (NYIA) serta alasan keterlibatan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam aksi advokasi warga terdampak. Adakah pengaruh pemberitaan instagram *Jogja_Darurat_Agraria* pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terkait dengan pemberitaan instagram *Jogja_Darurat_Agraria* terutama pada narasi pemberitaan muatan agama dalam penggusuran paksa? Mungkinkah ada kesamaan persepsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai mahasiswa yang beragama islam dengan narasi pemberitaan yang produksi oleh instagram *Jogja_Darurat_Agraria*?

¹¹ <https://lpmrheter.com/mahasiswa-punya-urusan-kemanusiaan-di-area-pembangunan-nyia/>. Diakses pada tanggal 2 September 2018, pukul 4:01 PM WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *framing* instagram jogja_darurat_agraria dalam memberitakan kasus penggusuran lahan di Kulon Progo?
2. Bagaimana pengaruh kontribusi kesadaran nilai-nilai keagamaan terhadap aktivisme aksi advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan terkait “pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap aktivisme aksi advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga”. Peneliti menginginkan studi lebih dalam yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana framing instagram jogja_darurat_agraria dalam memberitakan kasus penggusuran di Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh framing instagram jogja_darurat_agraria terhadap aktivisme aksi advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi kesadaran nilai-nilai keislaman terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, karena ada beberapa kelemahan-kelemahan dalam penelitian sebelumnya yang mungkin perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembuka perdebatan akademik tentang teori framing dan kaitannya dengan kasus pengusuran dan bagaimana pengaruhnya terhadap mahasiswa.
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian berikutnya untuk dijadikan salah-satu rujukan tentang masalah yang berkaitan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembaca untuk menambah wawasan tentang framing/pembingkain tentang kasus pengusuran dan bagaimana pengaruhnya terhadap mahasiswa.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan terhadap banyak pembaca tentang kasus pengusuran di Kulon Progo dan bagaimana semestinya kita bersikap secara profesional.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa karya dan hasil penelitian terdahulu, untuk itu

peneliti telah meninjau berbagai literatur berupa skripsi yang membahas tentang pengaruh media sosial instagram diantaranya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Henni Aprilia Sari dengan judul “Pengaruh Iklan Media Sosial Instagram Terhadap Respon Konsumen di Bandar Lampung”.¹² Lokasi penelitian tersebut di Bandar Lampung. Pada tahun 2018 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan metode kuantitatif. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana iklan media sosial berpengaruh positif terhadap konsumen. Hasil penelitian diketahui bahwa iklan media sosial instagram berpengaruh positif terhadap respon konsumen dan memiliki besaran pengaruh sebanyak 68,8%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pembahasannya. Penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh positif media sosial instagram terhadap respon konsumen. Sedangkan penelitian saat ini tentang bagaimana pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus pengurusan lahan di Kulon Progo.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Dwi Syahnaz Hazisah dengan judul “Pengaruh *Instagram Stories* terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Siswa-siswi SMAN 1 Makasar”.¹³ Penelitian ini membahas tentang pengaruh. Pertama, pengaruh *Instagram Stories* terhadap eksistensi Siswa-siswi SMAN 1 makasar.

¹² Henni Aprilia Sari, “Pengaruh Iklan Media Sosial Instagram terhadap Respon Konsumen di Bandar Lampung”, (Skripsi Universitas Lampung, 2018).

¹³ Dwi Syahnaz Hazisah, “Pengaruh *Instagram Stories* terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Siswa-siswi SMAN 1 Makasar”, (Skripsi Universitas Hasanuddin, 2017).

Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi Siswa-siswi dalam memanfaatkan *Instagram Stories*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada Siswa-siswi SMAN 1 Makasar. Hasil penelitian ini pertama, menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Instagram Stories* terhadap eksistensi diri Siswa-siswi SMAN 1 Makasar. Yang kedua, adapun factor-faktor yang mendorong dalam memanfaatkan *Instagram Stories* yaitu, jenis kelamin, umur dan jenis telepon genggam.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian. Fokus penelitian sebelumnya tentang eksistensi dan factor-faktor pemanfaatan *Instagram Stories* terhadap Siswa-siswi SMAN 1 Makasar. Sedangkan dalam penelitian ini lebih difokuskan pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus pengusuran lahan di Kulon progo.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ayu Windani tentang “Pengaruh Unggahan Foto Wisata Alam Yogyakarta Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Berkunjung”, (Survey pada Mahasiswa Baru Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari luar Yogyakarta.¹⁴

¹⁴ Ayu Windani, “Pengaruh Unggahan Wisata Alam Yogyakarta Pada Media Sosial Instagram terhadap Prilaku Berkunjung”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh unggahan foto wisata alam dan bagaimana kaitannya dengan perilaku berkunjung. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh unggahan foto wisata alam Yogyakarta di Instagram memiliki pengaruh yang positif dan menyatakan signifikan terhadap perilaku berkunjung Mahasiswa baru Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian sebelumnya tentang bagaimana pengaruh Unggahan Foto Wisata Alam pada Instagram dan perilaku berkunjung Mahasiswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh Instagram Jogja Darurat Agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus pengusuran lahan di Kulon Progo.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Dian Innes Anjaskara tentang “Pengaruh Sikap Pada Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan Melalui Instagram (*Studi Kasus Pada Konsumen terhadap Minat Beli Melalui Situs Instagram*).¹⁵ Penelitian ini membahas tentang pengaruh minat beli konsumen terhadap produk kecantikan dalam situs Instagram pada mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat dua macam sikap pada mahasiswa. Pertama, sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa ditentukan oleh

¹⁵ Dian Innes Anjaskara, “Pengaruh Sikap Pada Media Sosial Instagram terhadap Minat Beli Produk Kecantikan Melalui Instagram (*Studi Kasus Pada Konsumen Terhadap Minat Beli Melalui Situs Instagram*), (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016).

komentar percakapan yang ada di dalam Instagram tersebut. Apabila komentar dalam percakapan instagram tersebut banyak direkomendasikan untuk dibeli, maka akan membentuk sikap mahasiswa secara positif tertarik dengan produk yang ditawarkan dan membelinya. Sebaliknya, yang kedua jika dalam komentar banyak hal-hal yang negatif maka akan menciptakan sikap yang negatif juga terhadap mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus penelitian. Fokus penelitian sebelumnya terdapat pada bagaimana pengaruh instagram pada sikap mahasiswa terhadap produk kecantikan. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus pengusuran lahan di Kulon Progo.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ihsan Hakikin tentang “Pengaruh Penggunaan *Gadged* Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-luqmaniyyah Yogyakarta”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa yang membuat santri Al-luqmaniyyah menggunakan *gadged* dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku sosial santri terhadap santri yang lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang membuat santri Al-luqmaniyyah menggunakan *gadged* adalah untuk memudahkan santri dalam berkomunikasi dengan keluarga, kerabat, teman, dapat mengakses informasi dengan mudah, memperluas ilmu pengetahuan, mendapatkan berita atau informasi

¹⁶ Muhammad Ihsan Hakikin, “Pengaruh Penggunaan *GADGED* terhadap Prilaku Sosial Santri Al-luqmaniyyah Yogyakarta”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

dan sebagai sarana untuk hiburan. Sedangkan pengaruh *gadget* bagi perilaku sosial santri saat berkumpul dan berinteraksi dengan teman nya lebih disibukkan dengan *gadget* dan hanya mendengarkan teman nya bicara daripada pendapat pada teman nya, artinya tidak adanya komunikasi dua arah yang terjadi akibat pengaruh *gadget* pada santri Al-luqmaniyyah.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus penelitian. Fokus penelitian sebelumnya terdapat pada bagaimana pengaruh *gadget* terhadap perilaku sosial santri dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus penggusuran lahan di Kulon Progo.

Dari ke lima referensi diatas, peneliti ingin lebih dalam memfokuskan penelitian pada pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas kasus penggusuran lahan di Kulon progo. Terkait kajian pustaka yang dirujuk oleh peneliti belum ditemukan hasil penelitian sejenis, oleh sebab itu dirasa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk membuka pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengaruh instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijga (Tinjauan Kasus Penggusuran lahan di Kulon Progo).

F. Kerangka Teori

Agar penelitian yang di lakukan tidak keluar dari fokus, maka peneliti membutuhkan teori sebagai kerangka berfikir dalam penulisan hasil penelitian.

Maka peneliti menggunakan teori pembingkaihan Aksi Kolektif (*collective action frames*) pada judul penelitian “Pengaruh Instagram jogja_darurat_agraria Terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran lahan NYIA di Kulon progo).

Teori pembingkaihan aksi kolektif atau proses *framing* diartikan sebagai upaya-upaya strategis secara sadar oleh kelompok-kelompok orang untuk membentuk pemahaman bersama tentang dunia dan diri mereka sendiri yang mengabsahkan dan mendorong aksi kolektif tersebut. Ada banyak kasus gerakan sosial, isu ketidakadilan (*injustice*) merupakan bingkai paling sering dipergunakan untuk mendefinisikan kondisi yang dialami dan dihadapi oleh partisipan gerakan.¹⁷

Teori proses pembingkaihan/pembingkaihan aksi kolektif merupakan salah satu dari teori gerakan sosial yang dalam perkembangan sejarah terjadi adanya kesepakatan yang muncul dikalangan sarjana gerakan sosial terkait dengan pentingnya tiga faktor: *political opportunities* (kesempatan politik), *mobilizing structures* (struktur mobilisasi) atau *resource mobilization* (mobilisasi sumber daya), dan *framing processes* (proses pembingkaihan). Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teori proses pembingkaihan/*framing* aksi kolektif.

Sejak 1980-an, para teoritis gerakan sosial tertarik pada peran faktor-faktor ideasional, antara lain interaksi sosial, makna, dan budaya (morris dan

¹⁷ Fadilla Putra dkk, *Gerakan Sosial: Konsep, Strategi, Aktor, Hambatan, dan Tantangan Gerakan Sosial di Indonesia* (Malang: PLACID's Averroes Press, 2006), hlm. 8-9.

Mueller, 1992; Larana dkk., 1994; Johnston dan Klandermans, 1995).¹⁸ Teori gerakan sosial semakin kuat mengkaji bagaimana individu-individu peserta mengkonseptualisasi diri mereka sebagai suatu kolektivitas; bagaimana para calon peserta diyakinkan untuk berpartisipasi; dan cara-cara di mana makna diproduksi, diartikulasikan, dan disebarakan oleh aktor-aktor gerakan melalui proses-proses interaktif.

Para sarjana gerakan sosial menggunakan konsep pembingkai aksi kolektif untuk memahami persoalan secara kolektif yang membutuhkan tanggapan secara kolektif. Aspek utama perspektif “pembingkai aksi kolektif” adalah bahwa masyarakat merasakan ketidakpuasan terhadap masalah krusial yang terjadi di dalam kehidupan publik dan percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah tersebut melalui protes.¹⁹

Bingkai (*frames*) merupakan skema-skema yang memberikan sebuah bahasa dan sarana kognitif untuk memahami pengalaman-pengalaman dan peristiwa-peristiwa di “dunia luar”. Bagi gerakan-gerakan sosial, skema-skema ini penting untuk menghasilkan dan menyebarkan penafsiran-penafsiran gerakan dan dirancang untuk memobilisasi para peserta dan dukungan. Sebagai agen-agen pemberi makna yang terlibat dalam konstruksi sosial makna, gerakan-gerakan harus mengartikulasikan dan menyebarluaskan kerangka-kerangka pemahaman

¹⁸ Quintan Wiktorowicz, *Gerakan Sosial Islam (Teori, Pendekatan dan Studi Kasus)* (Yogyakarta: Gading Publishing dan Paramadina, 2012), hlm. 59.

¹⁹ Burhanuddin Muhtadi, *Dilema PKS (Suara dan Syariah)* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hlm. 164.

yang mempengaruhi para calon peserta dan publik yang lebih luas untuk merangsang tindakan kolektif.

Meskipun gagasan-gagasan atau ideologi-ideologi yang ada mungkin mendasari tindakan perseteruan, mereka disusun dan diproses secara sosial melalui konstruksi-konstruksi gramatikal dan lensa-lensa penafsiran yang menghasilkan makna antar subjek dan mempermudah tujuan-tujuan gerakan. Istilah “pembingkaiian” (*frames*) digunakan untuk menggambarkan proses pembentukan makna ini.²⁰

Menurut pakar gerakan sosial David Snow dan Robert Benford, ada tiga elemen utama dalam pembingkaiian gerakan sosial.²¹ Pertama adalah pembingkaiian diagnostik (*diagnostic framing*), yakni *framing* yang mengidentifikasi masalah dan siapa yang dianggap sebagai biang kerok masalah serta target sasaran yang dianggap penyebab masalah. Kedua adalah pembingkaiian prognostik (*prognostic framing*), yakni resep solusi atau jalan keluar yang ditawarkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sekaligus proses identifikasi strategi, taktik dan target. Ketiga adalah pembingkaiian motivasi (*motivational framing*), yaitu suatu proses psikologis untuk mengajak

²⁰ Quintan Wiktorowicz, *Gerakan Sosial Islam (Teori, Pendekatan dan Studi Kasus)* (Yogyakarta: Gading Publishing, 2012), hlm. 60.

²¹ Quintan Wiktorowicz, *Gerakan Sosial Islam (Teori, Pendekatan dan Studi Kasus)* (Yogyakarta: Gading Publishing, 2012), hlm. 60

partisipan untuk bergerak dan beraksi setelah memahami diagnosis persoalan dan paket solusi atau prognosis untuk mengatasi masalah tersebut.²²

Ibarat dokter, gerakan sosial harus mampu mendiagnosis penyakit yang menyerang pasien, kemudian menawarkan resep obat yang sesuai dengan hasil diagnosa serta mengajak pasien untuk mengikuti saran dokter agar penyakitnya sembuh.

Snow dan Benford mencatat, suksesnya gerakan sosial terletak pada sampai sejauh mana mereka memenangkan pertempuran atas arti. Hal ini berkaitan dengan upaya para pelaku perubahan mempengaruhi makna dalam kebijakan publik. Oleh karena itu, pelaku perubahan memiliki tugas penting mencapai perjuangannya dengan membuat *framing* masalah-masalah sosial dan ketidakadilan. Ini sebuah cara untuk meyakinkan kelompok sasaran yang beragam dan luas sehingga mereka terdorong mendesakkan sebuah perubahan.²³

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif sebagai berikut:

²² Burhanuddin Muhtadi, *Dilema PKS (Suara dan Syariah)* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hlm. 165.

²³ Abdul Wahib Situmorang, *Gerakan Sosial (Studi Kasus Beberapa kasus Perlawanan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 10.

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif didefinisikan secara beragam sesuai dengan sudut pandang yang dipakai oleh para ahli. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁴

Sedangkan menurut Imam Gunawan dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik” dijelaskan bahwa berdasarkan penggunaannya, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk, mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga ditentukan upaya penyempurnaan dan menganalisis serta menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu, serta situasi lingkungan suatu bidang kajian secara alami.²⁵

Menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti berharap menemukan makna dari fenomena atau situasi sosial tertentu. tentu dalam konteks penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya penemuan makna kasus pengurusan lahan di Kulon Progo dari kacamata pengguna instagram jogja_darurat_agraria dan dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga melihat kasus itu, dalam pengaruh instagram terhadap jogja_darurat_agraria.

²⁴ M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. Kedua, (Edisi Revisi), hlm. 9.

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet. 4, hlm. 105-106.

Seperti pada setiap fenomena sosial selalu terdapat makna ganda yang membuat sulit dipahami oleh peneliti. Sebagai permisalan ada dua mahasiswa yang merantau demi menuntut ilmu di Jogja, kuliah di kampus yang sama dan jurusan yang sama, namun ada perbedaan diantara mahasiswa ketika diajukan pertanyaan tentang motivasi dan tujuan.

Mahasiswa pertama mengatakan bahwa motivasi kuliah adalah untuk memudahkan mencari pekerjaan dihari depan. Sebagian mengambil jurusan ekonomi agar bisa mengelola keuangan yang baik dan juga cara berbisnis yang bisa menghasilkan laba yang banyak sehingga cepat menjadikan profit yang melimpah. Sementara mahasiswa kedua motivasinya adalah dengan mengambil jurusan ekonomi harapannya bisa menjelaskan kenapa ada problem kemiskinan yang belum terselesaikan sampai sekarang dan bagaimana cara mengatasi kemiskinan sehingga tidak ditemukan lagi yang namanya kaum miskin dan anak-anak jalanan.

Dari kasus diatas bisa mengoreksi bahwa setiap fenomena selalu bermata dua. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan makna yang sebenarnya, peneliti perlu menggunakan metode kualitatif dengan berbagai sumber data serta waktu lama dalam mengumpulkan data dan menganalisa. Menggunakan pendekatan kualitatif peneliti akan terbantu dalam menemukan permasalahan dibalik fakta yang tampak dan mendalami penelitian jika belum jelas.

2. Sumber Data

Untuk melakukan pengumpulan data tentunya harus diadakan klasifikasi data terlebih dahulu. Pada hal ini ada dua jenis sumber data yang

biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁶

Sumber data Primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Pada konteks penelitian kali ini sebagai sumber data primer adalah publikasi atau unggahan instagram Jogja_Darurat_Agraria dan pengguna akun instagram jogja_darurat_agraria yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai advokasi warga terdampak penggusuran. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Pada konteks penelitian kali ini sebagai sumber sekunder nya bisa didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya atau mengutip data dari sumber buku, dokumen serta arsip-arsip pada media lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, sebagai peneliti harus dapat menggunakan beragam teknik. Ada bermacam-macam teknik untuk mendapatkan data penelitian kualitatif. menurut Paton dalam Emzir (2012: 65), terdapat tiga macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.²⁷

Pertama, pengamatan yakni deskripsi yang diperoleh di lapangan tentang kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi interpersonal,

²⁶ Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

²⁷ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. Kedua, (Edisi Revisi), hlm. 65-66.

organisasi atau proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang diamati. Kedua, wawancara yakni pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan, pandangan dan pengetahuan seseorang. Ketiga, dokumen yaitu bahan-bahan tertulis tentang organisasi, catatan program, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistic, foto, memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survey terbuka.

Penelitian dalam konteks ini, peneliti akan menggunakan semua teknik dari tiga teknik pengumpulan data yang ada. Di sini peneliti menggunakan berbagai teknik seperti pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Ketika menggunakan semua teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas penelitian “Pengaruh Instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Atas kasus Penggusuran lahan di Kulon Progo)”.

4. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubermas batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Setelah mendapatkan data yang diperoleh secara lengkap melalui observasi,

wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data.²⁸ Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data, display data dan verifikasi data.²⁹

Pertama, reduksi data berarti membuang rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui reduksi data, maka data yang relevan disusun dan di sistematisasikan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

Kedua, display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, charta dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti urutan, konsep, kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

²⁸ Moh Soehada, *Metode Sosial Kualitatif* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), hlm. 126.

²⁹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. Kedua, (Edisi Revisi), hlm. 147-149.

Ketiga, verifikasi atau kesimpulan. Langkah ketiga setelah penyajian data ialah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek/fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.

Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang “Pengaruh Instagram jogja_darurat_agraria Terhadap Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran Lahan di Kulon Progo). Data tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu data yang ada dapat dipaparkan berdasarkan klarifikasi nya sehingga dalam hasil penelitian ini dapat di jelaskan secara deskriptif dan rinci serta dapat di pertanggung jawabkan dengan data-data yang valid.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini di bagi menjadi lima bab, yang di dalamnya terdapat sub-sub bab sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang penelitian “Pengaruh Instagram jogja_darurat_agraria terhadap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Tinjauan Atas Kasus Penggusuran Lahan di Kulon Progo). Sebagai gambaran umum dari objek yang ingin diteliti. Kemudian rumusan masalah yang menjadi titik fokus penelitian untuk mengurai objek penelitian yang dilakukan.

Selain itu, dalam bab ini juga dibahas tentang manfaat penelitian serta tujuan penelitian. Tinjauan pustaka merupakan salah satu komponen yang penting dalam bab ini sebagai bagian dari gambaran penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian pengaruh media sosial. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan tentang kerangka teori yang akan digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis hasil penelitian yang telah didapatkan.

Selain itu dalam bab ini dilengkapi oleh metode penelitian sebagai dasar dari pengambilan data terhadap objek kajian penelitian. Pada bab ini akan diakhiri oleh sistematika pembahasan yang di dalamnya berisi sistematika komponen-komponen yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab II: pada bab ini peneliti akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua objek penelitian berupa; akun Instagram jogja_darurat_agraria serta pengguna akun tersebut dan juga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Pada bab ini akan dibahas gambaran umum

tentang JDA. Mulai dari sejarah munculnya JDA, sasaran konsumen JDA, perkembangan JDA, serta motivasi apa yang membuat JDA dibuat. Selain itu dalam bab ini juga akan dibahas tentang Profil Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap keterlibatannya dalam gerakan di Kulon Progo. Untuk mengetahui gambaran umum tersebut, titik permasalahan dapat diidentifikasi dengan jelas dan dapat ditemukan jalan keluarnya.

Bab III: pada bab ini peneliti membahas tentang konten akun Instagram Jogja Darurat Agraria dengan kaitannya kasus penggusuran di Kulon Progo. Pada bab ini akan dijelaskan deskriptif kronologis bagaimana instagram Jogja_Darurat_Agraria memberitakan kasus penggusuran di Kulon Progo.

Bab IV: pada bab ini peneliti akan membahas bagaimana framing pemberitaan instagram Jogja_Darurat_Agraria dalam kasus penggusuran tersebut dan pengaruh nilai-nilai keagamaan terhadap aktivisme aksi Advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab V: bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan Pada akhir bagian skripsi ini juga akan ditampilkan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan peneliti di atas mengenai “Pengaruh Instagram Jogja_Darurat_Agraria terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (tinjauan atas kasus pengusuran NYIA di Kulon Progo)” edisi 27 November 2017 sampai 4 Desember 2017. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: framing pemberitaan yang dilakukan oleh instagram Jogja_Darurat_agraria terdapat tiga aspek.

Pertama, *framing* Instagram Jogja_Darurat_Agraria menuding kapitalisme dan feodalisme sebagai biang kerok terjadinya ekspansi pembangunan yang ada di Kulon Progo dengan menggandeng beberapa dari aparaturnya berupa aparat TNI, Kepolisian bahkan Preman. Serta tuduhan terhadap Rezim Jokowi dan JK, HB X, AP 1, PLN Yogyakarta sebagai tindakan sewenang-wenang mengusir warga secara paksa.

Kedua, *framing* perlawanan menggambarkan dilakukan oleh warga terdampak dengan cara melaporkan ke sewenang-wenangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dituduhkan di atas kepada Ombudsman RI. Ketiga, *framing* motivasional untuk terus melawan ke sewenang-wenangan yang dilakukan dengan kekuatan sugestif nilai-nilai keagamaan dan juga solidaritas sosial.

Selain itu, pengaruh framing instaram Jogja_Darurat_Agraria terhadap Aktivisme Aksi Advokasi Mahasiswa sangat kental dirasakan sehingga terbukti tidak sedikit mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bergabung dalam menolak

pembangunan bandara yang merugikan warga Kulon Progo. Seperti telah disebutkan oleh beberapa mahasiswa yang terlibat, bahwa keterlibatannya dalam Advokasi warga terdampak disebabkan persamaan persepsi tentang ketidakadilan dan nilai-nilai keislaman yang mempunyai keberpihakan membantu warga tertindas oleh rezim tirani.

Keberpihakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terhadap warga terdampak pembangunan bandara baru (NYIA) di Kulon Progo merupakan bentuk ekspresi eksistensial dari sikap heroisme mahasiswa sebagai intelektual muda progresif dalam mengekspresikan ide dan keyakinannya di tengah kemandekan saluran-saluran konvensional seperti institusi sosial maupun institusi keagamaan yang mempunyai keberpihakan bertemu di persimpangan jalan dengan *framing* instagram Jogja-Darurat_Agraria sebagai wadah simpatisan solidaritas penolak bandara yang telah menyengsarakan warga dan merusak ekologi.

B. SARAN

Berkenaan dengan penelitian tentang pengaruh instagram Jogja_Darurat_Agraria terhadap Aktivisme Aksi Advokasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta asat (Tinjauan atas Kasus penggusuran NYIA di Kulon Progo) beberapa poin yang peneliti sarankan ialah:

1. Saran yang di tujukan pada instagram Jogja_Darurat_Agraria

Sebagai media akar rumput kasus penggusuran di Kulon Progo seharusnya lebih jelas perspektif kritik terhadap kasus yang sedang berlangsung, selain kritikan Jogja_Darurat_Agraria terhadap yang disebutkan di atas kritik harus lebih eksplisit sehingga mudah di pahami masyarakat

awam sekalipun. Sebagai contoh, kritikan Jogja_Darurat_Agraria terhadap sistem kapitalisme, feodalisme, HB X, Jokowi dan JK, maupun aparat kepolisian.

Kritik secara eksplisit memungkinkan masyarakat memahami masalah sesungguhnya apa yang sedang di hadapi warga Kulon Progo. Sehingga dari pemberitaan yang di muat tidak membuat konflik warga antar warga yang tidak memahami konteks kritik Jogja_Darurat_Agraria terhadap HB X misalnya. Seperti kita tau bahwa HB X adalah raja yang masih di agung-agungkan oleh warga Yogyakarta. Sedangkan pemberitaan yang diinginkan oleh Jogja_Darurat_Agraria adalah supaya warga paham konteks kesalahan yang dilakukan oleh semua penguasa yang tertera diatas.

2. Saran yang ditujukan pada civitas akademik UIN Sunan Kalijaga dan Mahasiswa.

Penelitian tentang pemberitaan Instagram Jogja_Darurat_Agraria dan pengaruhnya terhadap aktivisme advokasi mahasiswa ini dapat dijadikan rujukan maupun diadakannya penelitian-penelitian berikutnya tentang pemberitaan pada kasus konflik agraria. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangannya sehingga penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedah fenomena konflik agraria dan hubungannya dengan framing media sosial terutama media sosial akar rumput.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Aditjondro, George Junus. *Kebohongan-Kebohongan Negara (Perihal Kondisi Obyektif Lingkungan Hidup di Nusantara)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2003.

Anggraini, Gita. *Islam dan Agraria (telaah normatif dan historis perjuangan islam dalam merombak ketidakadilan agraria)*. Yogyakarta: STPN Press, 2016.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2008.

Bungin, Burhan. *Metedologi Penelitian Sosial:(Format-format Kuantitatif dan Kualitatif)*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Lauer, Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1993.

Muhatadi, Burhanuddin. *Dilema PKS (Suara dan Syariah)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.

- Mulya, Rudiaji. *Feodalisme dan Imperialisme di Era Global*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Mulyanto, Dede. *Genealogi Kapitalisme (antropologi dan ekonomi politik pranta eksploitasi kapitalistik)*. Jogjakarta: RESIST BOOK, 2012.
- Mustain. *Petani vs Negara: Gerakan Sosial Petani Melawan Hegemoni Negara*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007.
- Putra, Fadilla dkk. *Gerakan Sosial: Konsep, Strategi, Aktor, Hambatan, dan Tantangan Gerakan Sosial di Indonesia*. Malang: PLACID's Averroes Press, /2006.
- Soehada, Moh. *Metode Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: Suka-Press, 2012.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api sejarah 2*. Bandung: Salmadani Pustaka Semesta, 2010.
- Wahib, Abdul Situmorang. *Gerakan Sosial (Studi Kasus Beberapa Perlawanan)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2002.
- Wiktorowicz, Quintan. *Gerakan Sosial Islam (Teori, Pendekatan dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: Gading Publishing dan Paramadina, 2012.

SKRIPSI:

Abdullah, Muhammad Syabbit. *Implementasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Baru Di Kabupaten Kulon Progo D.I. Yogyakarta*, Dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Aprilia, Henni Sari. *Pengaruh Iklan Media Sosial Instagram Terhadap Respon Konsumen di Bandar Lampung*. Lampung: Dalam Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018.

Ihsan, Muhammad Hakikin. *Pengaruh Penggunaan GADGED Terhadap Prilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*. Dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2017.

Innes, Dian Anjaskara. *Pengaruh Sikap Pada Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Produk Kecantikan Melalui Instagram (Studi Kasus Pada Konsumen Terhadap Minat Beli Melalui Situs Instagram)*. Yogyakarta: Dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2016.

Syahnaz, Dwi Hazisah. *Pengaruh Instagram StORIES Terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Siswa-siswi SMAN 1 Makasar*. Makasar: Dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2017.

Windani, Ayu. *Pengaruh Unggahan Wisata Alam Yogyakarta Pada Media Sosial Instagram Terhadap Prilaku Berkunjung*. Yogyakarta: Dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2016.

WEB/INTERNET:

http://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/7/sejarah, di akses pada tanggal 4 oktober 2018, pukul 1:58 PM WIB.

http://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/6/kondisi-umum, di akses pada tanggal 4 oktober 2018, pukul 2:16 PM WIB.

<https://www.google.com/search?q=peta+wilayah+kabupaten+kulonprogo&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b> diakses pada tanggal 4 oktober 2018, pukul 8:43 PM WIB.

<https://watespahpoh.net/2013/keadaan-sosial-kulonprogo.html>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018, pukul 8:34 PM WIB.

http://kulonprogokab.go.id/v3/portal/web/view_detil/4/visi-dan-misi, di akses pada tanggal 4 oktober 2018, pukul 9:58 PM WIB.

<https://www.google.com/search?q=peta+geografis+kecamatan+temon+kulon+progo&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>, di akses 7 oktober 2018 pada pukul 2:41 PM.

<http://temon.kulonprogokab.go.id/pages-9-visi-misi.html>, di akses pada tanggal 7 oktober 2018, pukul 3:17 PM WIB.

<https://bandara.id/bandara-udara/penetapan-lokasi-bandara-kulonprogo-yogyakarta>, di akses pada tanggal 7 oktober 2018, pukul 10:30 AM WIB.

<https://apl.co.id/id/information/news/detail/bandara-kulon-progo-jadi-bandara-pertama-dibangun-tanpa-apbn>, di akses pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 3:23 PM WIB.

<https://medium.com/nekropolis/prahara-mega-proyek-pembangunan-bandara-kulon-progo-273274ccc601>, di akses pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 3:44 PM WIB.

<https://lpmrhetor.com/mahasiswa-punya-urusan-kemanusiaan-di-area-pembangunan-nyia/>. Diakses pada tanggal 2 September 2018, pukul 4:01 PM WIB.

<https://ap1.co.id/id/information/news/detail/bandara-kulon-progo-jadi-bandara-pertama-dibangun-tanpa-apbn>, di akses pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 3:49 PM WIB.

<https://medium.com/nekropolis/prahara-mega-proyek-pembangunan-bandara-kulon-progo-273274ccc601>, di akses pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 9:31 AM WIB.

https://www.google.com/search?q=masterplan+pembangunan+bandara+baru+kulon+Progo&safe=strict&client=firefox-b-ab&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjP6PvV7PjdAhVFwI8KHZITDW8Q_AUIDygC&biw=1525&bih=730#imgrc=qkFkbfFjTnVwOM., di akses pada tanggal 9 oktober 2018, pukul 2:37 PM WIB.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42262077>, di akses pada tanggal 8 oktober 2018, pukul 8:50 AM WIB.

<https://industri.kontan.co.id/news/proyek-bandara-kulon-progo-tahap-i-jalan-april-2018>, di akses pada tanggal 10 oktober 2018, pukul 2:12 PM WIB.

<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4091418/pembangunan-bandara-kulon-progo-bisa-sampai-2020>, di akses pada tanggal 9 oktober 2019, pukul 4:45 PM WIB.

<https://www.dprd-diy.go.id/pemkab-kulonprogo-bentuk-tim-khusus-percepatan-pembangunan-bandara/>, di akses pada tanggal 9 oktober 2018, pukul 3:50 PM WIB.

<http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>. Di akses pada tanggal 12 oktober 2018, pukul 9:06 PM WIB.

<https://kbbi.web.id/kapitalisme>. Di akses pada tanggal 31 Desember 2018, pukul 1:04 PM WIB.

<https://tirto.id/sistem-konsinyasi-pembebasan-lahan-bandara-yogya-rugikan-masyarakat-ca8E>. diakses pada tanggal 5 Desember 2019, pukul 4:02 PM.

<https://kbbi.web.id/feodalisme>. Di akses pada tanggal 31 Desember 2018, pukul 1:08 PM WIB

<https://indoprogess.com/2011/02/sg-dan-pag-penumpang-gelap-ruuk-yogyakarta/>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2019, pukul 10:41 AM.

<https://indoprogress.com/2016/10/gerakan-petani-kulonprogo-melawan-sg-dan-pag/>. Di akses pada tanggal 5 Desember 2019, pukul 12:46 PM.

<https://tirto.id/kronologi-pengosongan-lahan-untuk-bandara-menurut-warga-kulon-progo-cAPH>. Di akses pada tanggal 26 November 2018, pukul 10:18 AM WIB.

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3753727/ylbhi--penggusuran-paksa-warga-kulon-progo-langgar-hukum-dan-ham>. Di akses pada tanggal 9 November 2018, pukul 7:01 AM WIB.

<https://www.polri.go.id/tentang-visimisi.php>. Di akses pada tanggal 9 November 2018, pukul 7:50 AM WIB.

<http://www.ombudsman.go.id/profiles/index/pfft>. Di akses tanggal 9 November 2018, pukul 10:29 AM WIB.

https://kbr.id/nusantara/12/2017/dugaan_maladministrasi_bandara_kulon_progo_ini_fokus_investigasi_ombudsman/93938.html. Di akses pada tanggal 13 November 2018, pukul 7:52 AM WIB.

<http://islambergerak.com/2016/10/membangun-keberislaman-yang-materialis-arrah-perjuangan-ekonomi-politik-islam-progresif/>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2019. Pada pukul 9:54 PM WIB.

<http://selamatkanbumi.com/id/selamat-memperingati-hari-lahir-pwpp-kp-panjang-umur-perlawanan/>. Diakses pada tanggal 1 September 2018, pukul 8:37 AM WIB.



LAMPIRAN

מוב

WAWANCARA:

Mahud adalah Mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, aktif mengadvokasi warga terdampak di Kulonprogo sejak Desember 2017 sampai sekarang. Peneliti menggunakan panggilan Mahud untuk tidak menyebutkan nama sebenarnya demi menjaga privasi informan. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Januari 2019 4:24 PM WIB.

JAY adalah mahasiswa tingkat akhir fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Peneliti sengaja tidak menyebutkan nama sesungguhnya untuk menjaga privasi informan. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Januari 2019 pukul 3:21 PM WIB.

M.F. adalah mahasiswa fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Wawancara dilakukan pada tanggal 2 Januari 2019, pada pukul 10:11 PM WIB.

V. merupakan mahasiswa tingkat akhir fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Januari 2019, pada pukul 11:12 AM WIB.

Jhon (bukan nama sebenarnya). Merupakan mahasiswa semester akhir fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara dilakukan pada 6 Januari 2019, pukul 5:43 PM WIB.

TRANSKRIP WAWANCARA

Lampiran Pertanyaan.

1. Bagaimana anda terlibat dalam Aktivisme Aksi Advokasi Warga di Kulon Progo?
2. Sejak kapan anda terlibat dalam Aktivisme Aksi Advokasi terhadap warga terdampak di Kulon Progo?
3. Bagaimana menurut anda kasus pembangunan bandara di Kulon Progo tersebut?
4. Kenapa anda terlibat dalam melawan Proyek NYIA?
5. Bagaimana menurut anda agama merespon kasus Penggusuran di Kulon Progo?
6. Menurut anda sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam melihat kasus tersebut, apakah ada nilai-nilai agama atau pemaknaan agama yang membuat anda terlibat aktif dalam Advokasi warga terdampak?

Lampiran Jawaban 1.

Nama : Mahud (nama singkatan)
Jabatan : Mahud adalah Mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, aktif mengadvokasi warga terdampak di Kulonprogo sejak Desember 2017 sampai sekarang. Peneliti menggunakan panggilan Mahud untuk tidak menyebutkan nama sebenarnya demi menjaga privasi informan.
Tanggal : 1 Januari 2019
Jam : 4:24 PM WIB
Lokasi : Warung kopi

1. Keterlibatan saya menemani warga terdampak bermula dari salah satu organisasi mahasiswa yang tidak perlu saya sebutkan, pastinya mas paham salah satu organisasi yang ikut terlibat di sana. Selain itu memang ada seruan massif melalui media sosial yang salah-satunya instagram Jogja_Darurat_Agraia seperti yang mas sebutkan. Nah dari situ, baru lah saya dan teman-teman coba ikut terlibat di sana bersama senior-senior organisasi yang lebih dulu menemani warga terdampak.
2. Kalau ditanya alasannya kenapa terlibat dalam advokasi warga terdampak. Jawabannya sederhana mas, kalo kata kyai saya dulu waktu di madrasah pernah memberikan wejangan bahwa “merampas hak orang lain itu hukunya dosa, itu perbuatan yang sangat keji dan dholim. Bayangkan aja mas kalo tanah kita di rampas kita mau makan apa, sedangkan lahan warga yang digusur itu lahan sangat produktif, warga bertaruh hidup dari lahan pertanian itu mas. Hanya dengan lahan itu warga meneruskan hidupnya bahkan sekolah dan keperluan pokok lainnya selama ini hanya tanah dan

lahan pertanian itu yang menjadi topangannya. Kita sebagai yang melihat kedholiman itu harus ikut terlibat dalam membantu masyarakat yang di dholimi untuk terbebas dari kedholiman itu.

Lampiran Jawaban 2.

Nama : Jay (nama singkatan)
 Jabatan : JAY adalah mahasiswa tingkat akhir fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Peneliti sengaja tidak menyebutkan nama sesungguhnya untuk menjaga privasi informan.
 Tanggal : 2 Januari 2019
 Jam : 3:21 PM WIB.
 Lokasi : Warung Kopi

1. Saya mulai gabung pas waktu rame-ramenya itu mas, kira-kira akhir Desember ke Januari kalo gak salah. Cuman sekarang udah gak terlalu sik, soalnya juga lagi mikirin tugas akhir jadinya udah gak aktif lagi kayak dulu. Dulu sik awalnya karena resah juga lihat masyarakat kecil, petani desa yang kayaknya slalu menyedihkan nasib hidupnya, terus juga di media sosial maupun diperbincangan mahasiswa gak terlalu kedengeran juga suaranya gitu. Nah saya sendiri kan kayak punya beban moral sebagai mahasiswa yang dibilangnya punya ilmu tapi kok liat masyarakat digusur diem aja kan jadi kayak beban sendiri. Jadinya saya terlibat akhirnya.
2. Selain itu memang masalahnya kan komplek, selain soal yang terus di bilang kepentingan umum-kepentngan umum, nyatanya petani yang dirugikan akhirnya. Menurut saya sik setiap kita punya hati nurani lah, dan untuk melihat warga terdampak kenapa melawan kan simpel sebenarnya,

karena warga merasa dirampas tanahnya secara paksa, siapa aja juga gak mau lah di gituin. Misalkan mas sendiri aja banyangin punya tanah sama rumah di gusur seenaknya aja. Buat saya sih mas untuk melihat itu baik atau buruk itu gak harus memakai teori tetek bengek. Simple kok. Pokoknya kalo ngerampas punya orang lain itu pasti salah, gitu aja dalilnya.

3. Di islam juga kan sudah di bilang bahwa perbuatan mencuri itu dilrang agama. Apalagi yang ini, bukan pencurian lagi namanya, bisa dibilang ngerampok tanah warga, dan ini gak bisa dibenarkan.

Lampiran Jawaban 3

Nama : M.F. (nama singkatan)
 Jabatan : Mahasiswa fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
 Tanggal : 2 Januari 2019
 Jam : 10:11 PM WIB
 Lokasi : Warung Kopi

1. Sebenarnya petani dalam kasus di Kulonprogo adalah dari sekian banyak wajah dimana petani lagi-lagi menjadi korban dari ekspansi pembangunan yang bukan saja terjadi di jogja tetapi di seluruh Indonesia. Harusnya kita melihat kembali bahwa dengan terus masifnya pembangunanisme rezim Jokowi dan JK ini tidak dapat begitu saja diterima dengan alasan over kapisity bandara adisucipto. Korban penggusuran kalo di hitung-hitung banyak sekali dari warga nahdiyyin, tetapi sayangnya memang kita sering lupa bahwa nilai-nilai keislaman sebenarnya punya keperpihakan terhadap

masyarakat kecil yang tertindas oleh rezim pembangunanisme seperti sekarang ini.

2. kalo kita mau lihat dari perspektif keagamaan sebenarnya kita bisa belajar dari Mbah Hasyim Asyari pada waktu proses kemerdekaan. Kan mbah hasyim dulu pernah menyerukan imbauan kepada para santri untuk berjuang demi tanah air yang sering kita dengar sebagai resolusi jihad itu, lah kok sekarang palah lupa sama tanah dan airnya yang sudah jelas-jelas milik warga Kulon Progo. Himbauan itu kan sudah sangat jelas mas konteksnya, untuk memperjuangkan kemerdekaan dari penjajah kolonial waktu itu, dan hari ini penjajahnya itu adalah pemerintah kita sendiri yang telah dholim menggunakan kekuasaannya.

Lampiran Jawaban 4

Nama : V (nama singkatan)
 Jabatan : Merupakan mahasiswa tingkat akhir fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 Tanggal : 5 Januari 2019
 Jam : 11:12 AM WIB
 Lokasi : Warung Kopi

1. Gerakan massif aksi advokasi ini terinisiasi sejak pertengahan 2016 dengan beberapa kelompok gerakan mahasiswa dari berbagai jenis ideology. Kenapa kita bisa bertemu dalam satu wadah karena isu pembangunan bandara itu yang membuat akhirnya kita coba supaya gerakan lebih massif untuk membuat satu wadah supaya lebih mudah dalam berkomunikasi. Sejak itu gerakan bermula. Kalo soal kenapa

berpihak terhadap warga terdampak, karena memang tidak ada alasan untuk tidak berpihak. Keberpihakan itu karena melihat alam kita yang dirusak semena-mena, kebudayaan warga serta manusianya itu sendiri yang digusur dari corak pembangunan yang tidak manusiawi. Oleh karena itu kita merasa perlu untuk berpihak. Berpihak di sini dalam artian ikut bersama warga dalam menyikapi kasus tersebut untuk ikut menolak bersama-sama proyek pembangunan yang tidak mengindahkan kemanusiaan.

2. Saya percaya kita sebagai manusia ini yang dijadikan khalifah di buminya ALLAH supaya kita yang merawat bumi ini dengan baik, bukan malah sebaliknya. Kalau saya percaya mas bumi ini hancur karena perbuatan kita sendiri. Sudah baik-baiak lahan di Kulon Progo itu dapat menghidupi warga. Kenapa justru dengan proyek kegagahan kapitalisme yang seolah-olah ingin mensejahterakan rakyat ini mengusir warga yang telah lama mendiami tempat itu. Menurut saya, ini namanya perampasan hak, penindasan dan perbuatan yang dholim. Saya pikir ini tidak bisa dibenarkan oleh agama apapun. Saya kira kita sepakat semua agama tidak sepakat terhadap tindakan yang dholim.
3. Sejauh pengalaman saya sebagai yang dari kecil diwarisi agama Islam oleh orang tua saya, saya tidak pernah mendengar dalam keterangan kitab suci untuk melegalkan kedholiman dan penindasan. Tentu sebenarnya justru agama menjadi gerbang utama sebuah pembebasan masyarakat tertindas. Seperti yang sering kita dengarkan dalam tausyiah bahwa kedatangan Islam

adalah untuk membuat keadilan baik di sector ekonomi, politik, budaya, bahkan posisi hak perempuan. Nah sekarang juga kan lagi massif-masifnya studi tentang kesetaraan gender, termasuk di jurusan mas sendiri. Kalo saya sih dalilnya sederhana mas. Bagaimana mungkin saya makan dan anda makan, kalo tanah, lahan pertanian dan rumah aja gak punya karena di gusur.

Lampiran Jawaban 5

Nama : Jhon (nama singkatan)
 Jabatan : Jhon merupakan mahasiswa semester akhir fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara dilakukan pada 6 Januari 2019, pukul 5:43 PM WIB.
 Tanggal : 11 Agustus 2017
 Jam : 20:12 WIB
 Lokasi : Yogyakarta

1. Awal saya terlibat itu sejak pertengahan 2016 lalu, tepatnya saya agak lupa mas. Cuma waktu itu terlibat karena saya sebelumnya ikut diskusi tentang agraria di salah satu LSM yang sekarang juga menemani warga terdampak. Berawal dari situ saya lebih tahu isu-isu agraria lebih dalam dan factual karena memang pas sekali selain belajar secara teoritik, waktu itu juga LSM yang bikin diskusi ini juga melakukan advokasi terhadap warga Kulon Progo, Jadi saya pikir saatnya mempraktikannya. Kalo saya gak salah ingat itu, Marx juga pernah bilang "Para filsuf hanya

menafsirkan dunia, dengan berbagai cara. Intinya, bagaimanapun, adalah untuk mengubahnya.” Singkat cerita seperti itu mas.

2. Kalo soal apakah ada kepercayaan terhadap nilai-nilai keagamaan yang membuat saya terlibat dalam aktivisme aksi advokasi warga terdampak, jawabannya jelas ada mas. Justru ini mas yang jadi keprihatinan saya selama ini. Jadi menurut saya kita sedang mengalami degradasi spiritual theologis, apa itu yang saya maksud degradasi spiritual theologis adalah bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam agama itu memuat suatu upaya keberpihakan terhadap masyarakat yang lemah dan dilemahkan, dan saya pikir para kyai itu juga tahu nilai-nilai itu. Tapi sayangnya kenapa mereka dengan nilai-nilai keagamaannya itu tidak lantas mempraktikannya untuk membela yang lemah. Hal itu yang saya sesalkan mas. Makanya saya bilang teori agama itu butuh diaplikasikan. Ituh poinnya.



CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Zaen Masduki

Tempat, Tanggal Lahir : Talang Lima, 05 Mei 1996

Alamat Asal : Purwosari, RT013/RT004, Kecamatan Padang Ratu,
Lampung Tengah, Lampung

Alamat Yogyakarta : No 274 RT07/RW32, Banguntapan Bantul

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Sosiologi Agama

E-mail : muhammadzaenmasduki@gmail.com

HP : 082134959517

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD (Talang Kudus) Lampung Barat (2001 - 2007)
2. MTs (Roudlatul Huda) Purwosari (2007 - 2010)
3. MA (Roudlatul Huda) Purwosari (2010 - 2013)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 - 2019)